

LAMPIRAN

Lampiran 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan Penelitian
1.	Atti Rasnawati (2022)	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode <i>Risk Based Bank Rating</i> pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2016-2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio NPL memiliki nilai kurang dari 2% yang artinya penyaluran kredit lebih banyak daripada kredit bermasalah, rasio LDR dengan kriteria 85%-100% yang artinya cukup sehat dalam memenuhi kewajibannya, rasio GCG dalam kondisi tingkat 2 yaitu secara umum baik, rasio ROA bahwa pengelolaan aset dalam kondisi baik, rasio NIM diatas 3% yang artinya tingkat pendapatan tinggi dan rasio CAR diatas 12% kondisi sangat sehat yang artinya permodalan dilakukan dengan sangat efektif.	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian.
2.	Dadang Dimiyati, Mega Julia Puji Rahayu R, Badriyatul Huda, Uus Ahmad	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RBBR di Bank Tabungan Negara Syariah.	Hasil penelitian menunjukan bahwa tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara Syariah berdasarkan faktor Risk Profile memperoleh predikat cukup sehat, Good Corporate	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indikator <i>Non</i>

	Husaeni (2022)		Governance memperoleh predikat sehat, Earning memperoleh predikat sehat dan Capital memperoleh predikat sangat sehat.	<i>Performing Financing, Financing To Deposit Ratio</i> dan objek penelitian.
3.	Arfan Anugrah Asyhari, Rangga Putra Ananto, Eka Rosalina (2022)	Penilaian Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) ABC.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara Syariah berdasarkan faktor Risk Profile memperoleh predikat cukup sehat, Good Corporate Governance memperoleh predikat sehat, Earning memperoleh predikat sehat dan Capital memperoleh predikat sangat sehat.	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indikator <i>Non Performing Financing, Financing To Deposit Ratio</i> dan objek penelitian.
4.	Aulia Yunicha Harly, Lizabeth Sari Dewi, Hasan Basri, Ratih Rosita (2021)	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank DKI Menggunakan Risk Based Bank Rating Ratio.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank DKI berdasarkan Rasio RBBR secara keseluruhan menunjukkan kinerja kesehatan yang baik pada periode penelitian ini yaitu ada tahun 2016-2020.	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indikator <i>Ratio on Equity</i> dan objek penelitian.
5.	Nardi Sunardi (2020)	Kesehatan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan metode Risk Based	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor profil risiko BUS dengan rata-rata secara keseluruhan NPF dengan predikat Sehat. Rata-rata Risiko Likuiditas secara keseluruhan FDR	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indikator <i>Non</i>

		Bank Rating (RBBR).	dengan predikat Cukup Sehat, ROA predikat Sangat Sehat, NIM predikat Sangat Sehat, sementara dilihat dari BOPO dengan predikat Kurang Sehat. Analisis modal dengan CAR predikat Sangat Sehat, Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) menunjukkan nilai PK 2 dengan predikat Cukup Sehat.	<i>Performing Financing, Financing To Deposit Ratio, Biaya Operasi Pendapatan Operasi dan objek penelitian.</i>
6.	Putria D. Sari, Abel Tasman (2020)	Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan dengan Pendekatan Risk Based Bank Rating (RBBR) Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua bank memiliki peringkat sehat, terutama Bank Nasional Indonesia (BNI), karena mampu mengelola risiko dengan baik. Selanjutnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri tergolong bank dengan peringkat sehat. Pada Pada saat yang sama, hasil Bank Tabungan Negara (BTN) juga sehat, namun dari aspek likuiditas sudah mendekati tinggi, sehingga disarankan kepada pihak bank untuk meningkatkan manajemen risiko likuiditasnya.	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indicator <i>Ratio on Equit</i> dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi
7.	Mutmainna Andi Sudirman, Amelia,	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor risk profile terdapat tiga	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR.

	Asriana (2020)	Based Bank Rating (RBBR) Pada Bank Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018.	bank yang mengalami penurunan NPL yakni bank BTN, NISP dan Bank Mandiri, sedangkan dari aspek LDR yang mengalami penurunan adalah BNI dan BTN.	Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitian.
8.	Wawan Darmawan (2020)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Periode 2017-2019	Hasil penelitian bahwa dalam tahun periode analisis diketahui bahwa interpretasi nilainya dipercaya dapat mengatasi dampak yang tidak diinginkan dan berdampak pada menurunnya profitabilitas entitas yang didasarkan pada model risk profile, penggunaan GCG, earnings, dan capital yang setelah di analisis diketahui bahwa tidak akan terjadi dampak yang berpengaruh negatif terhadap perusahaan	Persamaan penelitian yaitu objek penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada indikator Biaya Operasi Pendapatan Operasi
9.	Ranggi Radiyah (2020)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RBBR pada Bank MANDIRI Tahun 2015-2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 2015-2019 berada pada Peringkat Komposit (PK) 1 dengan predikat Sangat Sehat.	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR dan objek penelitian ditambah oleh penulis.
10.	Ardiani Hayumurti, R. Gunawan	Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama 4 (empat) periode PT Bank	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode

	Setianegara (2019)	Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating Pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk Periode 2014-2017.	Danamon Indonesia, Tbk mendapatkan “peringkat 1 (satu)” atau predikat “Sangat Memadai” untuk penilaian rasio NIM dan rasio CAR. Kemudian mendapatkan “peringkat 2 (dua)” atau predikat “Memadai” pada rasio kredit.	RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada populasi, sampel dan objek penelitian.
11.	Faradina Inda Wardhani (2019)	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Pendekatan Rgec Pada Bank BumN Periode 2013 - 2017	Hasil penelitian status kesehatan bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri mendapatkan PK-1 atau “Sangat Sehat” sedangkan Bank Tabungan Negara (BTN) mendapatkan PK -2 atau “Sehat”	Persamaan dalam penelitian yaitu penggunaan faktor Risk Profile, GCG, Earning dan Capital serta objek penelitian. Sedangkan perbedaannya yaitu pada periode penelitian.
12.	Yani Suryani, Azwansyah Habibie (2017)	Analisis Pengaruh Rasio – Rasio Risk Based Bank Rating Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan, Good Corporate Governance, Return On Asset dan Capital Adequacy Ratio mempengaruhi Pertumbuhan Laba secara simultan. Sedangkan Return On Asset yang mempengaruhi profitabilitas sebagian signifikan. Non Performing Loan, Good	Persamaan dalam penelitian yaitu pada metode RBBR. Sedangkan perbedaannya yaitu pada populasi, sampel, pertumbuhan laba dan objek penelitian.

			Corporate Governance dan Capital Adequacy Ratio tidak mempengaruhi profitabilitas secara signifikan.	
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Lampiran 2 Perhitungan Non Performing Loan (NPL)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- a. Non Performing Loan (NPL) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Kredit Bermasalah					
Perusahaan	Tahun	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
BRI	2018	2.443.989	2.376.436	14.232.959	19.053.384
	2019	4.397.703	3.404.717	17.490.151	25.292.571
	2020	2.479.943	3.751.019	21.790.635	28.021.597
	2021	3.662.029	4.679.568	22.896.778	31.238.375
	2022	3.211.471	5.213.650	22.022.771	30.447.892

Non Performing Loan				
Perusahaan	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
BRI	2018	19.053.384	834.731.168	2,28%
	2019	25.292.571	903.197.389	2,80%
	2020	28.021.597	938.373.880	2,99%
	2021	31.238.375	1.042.867.454	3,00%
	2022	30.447.892	1.139.077.067	2,67%
	Rata-rata			

b. Non Performing Loan (NPL) PT Bank Negara Indonesia Tbk

Kredit Bermasalah					
Perusahaan	Tahun	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
BNI	2018	2.028.042	3.009.125	5.001.135	10.038.302
	2019	5.041.299	695.686	7.224.831	12.961.816
	2020	9.320.499	3.490.266	11.819.079	24.629.844
	2021	4.113.774	2.346.329	15.067.702	21.527.805
	2022	3.123.399	1.470.672	13.567.427	18.161.498

Non Performing Loan				
Perusahaan	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
BNI	2018	10.038.302	512.778.497	1,96%
	2019	12.961.816	556.770.947	2,33%
	2020	24.629.844	586.206.787	4,20%
	2021	21.527.805	582.436.230	3,70%
	2022	18.161.498	646.188.313	2,81%
	Rata-rata			

c. Non Performing Loan (NPL) PT Bank Mandiri Tbk

Kredit Bermasalah					
Perusahaan	Tahun	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
MANDIRI	2018	3.176.555	1.922.342	14.404.737	19.503.634
	2019	3.372.638	3.533.071	11.933.553	18.839.262
	2020	2.065.985	938.038	21.851.897	24.855.920
	2021	1.913.657	4.369.540	16.835.691	23.118.888
	2022	1.280.514	5.402.034	10.761.094	17.443.642

Non Performing Loan				
Perusahaan	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
MANDIRI	2018	19.503.634	718.966.846	2,71%
	2019	18.839.262	792.351.117	2,38%
	2020	24.855.920	763.603.416	3,26%
	2021	23.118.888	828.113.863	2,79%
	2022	17.443.642	932.639.051	1,87%
	Rata-rata			

d. Non Performing Loan (NPL) PT Bank Tabungan Negara Tbk

Kredit Bermasalah					
Perusahaan	Tahun	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
BTN	2018	478.062	390.368	4.667.859	5.536.289
	2019	2.567.829	1.223.337	6.654.734	10.445.900
	2020	527.317	299.976	8.891.616	9.718.909
	2021	153.834	434.636	8.400.575	8.989.045
	2022	433.219	793.609	7.797.611	9.024.439

Non Performing Loan				
Perusahaan	Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL (%)
BTN	2018	5.536.289	216.256.305	2,56%
	2019	10.445.900	232.212.539	4,50%
	2020	9.718.909	235.052.116	4,13%
	2021	8.989.045	247.285.433	3,64%
	2022	9.024.439	266.657.565	3,38%
	Rata-rata			

Lampiran 3 Perhitungan Loan to Deposit Ratio (LDR)

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

a. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Dana Pihak Ketiga					
Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposit Berjangka	Total
BRI	2018	180.375.831	385.520.516	357.413.513	923.309.860
	2019	170.847.001	412.307.171	413.223.653	996.377.825
	2020	191.106.429	469.918.971	426.399.550	1.087.424.950
	2021	220.590.197	497.676.739	420.476.279	1.138.743.215
	2022	349.755.590	522.647.920	435.480.503	1.307.884.013

Loan to Deposit Ratio				
Perusahaan	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
BRI	2018	834.731.168	923.309.860	90,41%
	2019	903.197.389	996.377.825	90,65%
	2020	938.373.880	1.087.424.950	86,29%
	2021	1.042.867.454	1.138.743.215	91,58%
	2022	1.139.077.067	1.307.884.013	87,09%
	Rata-rata			

b. *Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Negara Indonesia Tbk*

Dana Pihak Ketiga					
Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposit Berjangka	Total
BNI	2018	168.106.953	196.253.601	187.811.648	552.172.202
	2019	202.226.824	191.390.028	188.923.773	582.540.625
	2020	224.662.870	223.685.679	199.223.195	647.571.744
	2021	281.398.042	224.669.562	223.101.007	729.168.611
	2022	314.625.134	242.694.592	211.949.265	769.268.991

Loan to Deposit Ratio				
Perusahaan	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
BNI	2018	512.778.497	552.172.202	92,87%
	2019	556.770.947	582.540.625	95,58%
	2020	586.206.787	647.571.744	90,52%
	2021	582.436.230	729.168.611	79,88%
	2022	646.188.313	769.268.991	84,00%
		Rata-rata		88,57%

c. *Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Mandiri Tbk*

Dana Pihak Ketiga					
Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposit Berjangka	Total
MANDIRI	2018	199.823.756	307.282.353	258.902.784	766.008.893
	2019	252.362.207	340.496.974	278.176.006	871.035.187
	2020	314.397.478	373.021.910	307.781.280	995.200.668
	2021	399.791.311	422.314.545	293.172.857	1.115.278.713
	2022	519.077.962	480.482.766	296.015.201	1.295.575.929

Loan to Deposit Ratio				
Perusahaan	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
MANDIRI	2018	718.966.846	766.008.893	93,86%
	2019	792.351.117	871.035.187	90,97%
	2020	763.603.416	995.200.668	76,73%
	2021	828.113.863	1.115.278.713	74,25%
	2022	932.639.051	1.295.575.929	71,99%
	Rata-rata			

d. *Loan to Deposit Ratio (LDR) PT Bank Tabungan Negara Tbk*

Dana Pihak Ketiga					
Perusahaan	Tahun	Giro	Tabungan	Deposit Berjangka	Total
BTN	2018	56.455.042	39.117.163	115.462.283	211.034.488
	2019	50.701.126	42.274.798	113.929.768	206.905.692
	2020	71.685.860	39.605.346	147.858.608	259.149.814
	2021	78.718.827	47.949.640	146.520.589	273.189.056
	2022	113.525.727	36.182.329	146.198.027	295.906.083

Loan to Deposit Ratio				
Perusahaan	Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR (%)
BTN	2018	216.256.305	211.034.488	102,47%
	2019	232.212.539	206.905.692	112,23%
	2020	235.052.116	259.149.814	90,70%
	2021	247.285.433	273.189.056	90,52%
	2022	266.657.565	295.906.083	90,12%
	Rata-rata			

Lampiran 4 Perhitungan Return On Asset (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

a. *Return On Asset* (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Rata-Rata Total Asset				
Perusahaan	Tahun	Total Aset Awal Tahun	Total Aset Akhir Tahun	Rata-Rata Total Asset
BRI	2018	1.127.447.489	1.296.898.292	1.212.172.891
	2019	1.296.898.292	1.416.758.840	1.356.828.566
	2020	1.416.758.840	1.610.065.344	1.513.412.092
	2021	1.610.065.344	1.678.097.734	1.644.081.539
	2022	1.678.097.734	1.865.639.010	1.771.868.372

Return On Asset				
Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Asset	ROA (%)
BRI	2018	41.753.694	1.212.172.891	3,44%
	2019	43.364.053	1.356.828.566	3,20%
	2020	29.993.406	1.513.412.092	1,98%
	2021	40.992.065	1.644.081.539	2,49%
	2022	64.596.701	1.771.868.372	3,65%
	Rata-rata			

b. *Return On Asset (ROA) PT Bank Negara Indonesia Tbk*

Rata-Rata Total Asset				
Perusahaan	Tahun	Total Aset Awal Tahun	Total Aset Akhir Tahun	Rata-Rata Total Asset
BNI	2018	709.330.084	754.575.210	731.952.647
	2019	754.575.210	845.605.208	800.090.209
	2020	845.605.208	891.337.425	868.471.317
	2021	891.337.425	964.837.692	928.087.559
	2022	964.837.692	1.029.836.868	997.337.280

Return On Asset				
Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Asset	ROA (%)
BNI	2018	19.041.926	731.952.647	2,60%
	2019	19.369.106	800.090.209	2,42%
	2020	5.112.153	868.471.317	0,59%
	2021	12.550.987	928.087.559	1,35%
	2022	22.686.708	997.337.280	2,27%
	Rata-rata			

c. *Return On Asset (ROA) PT Bank Mandiri Tbk*

Rata-Rata Total Asset				
Perusahaan	Tahun	Total Asset Awal Tahun	Total Asset Akhir Tahun	Rata-Rata Total Asset
MANDIRI	2018	1.124.700.847	1.202.252.094	1.163.476.471
	2019	1.202.252.094	1.411.244.042	1.306.748.068
	2020	1.411.244.042	1.541.964.567	1.476.604.305
	2021	1.541.964.567	1.725.611.128	1.633.787.848
	2022	1.725.611.128	1.992.544.687	1.859.077.908

Return On Asset				
Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Asset	ROA (%)
MANDIRI	2018	33.943.369	1.163.476.471	2,92%
	2019	36.441.440	1.306.748.068	2,79%
	2020	24.392.405	1.476.604.305	1,65%
	2021	38.358.421	1.633.787.848	2,35%
	2022	56.377.726	1.859.077.908	3,03%
	Rata-rata			

d. *Return On Asset (ROA) PT Bank Tabungan Negara Tbk*

Rata-Rata Total Asset				
Perusahaan	Tahun	Total Asset Awal Tahun	Total Asset Akhir Tahun	Rata-Rata Total Asset
BTN	2018	261.365.267	306.436.194	283.900.731
	2019	306.436.194	311.776.826	309.106.510
	2020	311.776.826	361.208.406	336.492.616
	2021	361.208.406	371.868.311	366.538.359
	2022	371.868.311	402.148.312	387.008.312

Return On Asset				
Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Asset	ROA (%)
BTN	2018	3.610.275	283.900.731	1,27%
	2019	411.062	309.106.510	0,13%
	2020	2.270.857	336.492.616	0,67%
	2021	2.993.320	366.538.359	0,82%
	2022	3.875.690	387.008.312	1,00%
	Rata-rata			

Lampiran 5 Perhitungan Net Interest Margin (NIM)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

a. *Net interest margin* (NIM) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Rata Rata Total Asset Produktif				
Perusahaan	Tahun	Total Aset produktif awal tahun	Total Asset Produktif Akhir tahun	Rata-rata total asset produktif
BRI	2018	713.376.167	814.552.767	763.964.467
	2019	814.552.767	877.431.193	845.991.980
	2020	877.431.193	943.787.634	910.609.414
	2021	943.787.634	994.416.523	969.102.079
	2022	994.416.523	1.079.274.819	1.036.845.671

Net Interest Margin				
Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Total Asset	NIM (%)
BRI	2018	77.665.772	763.964.467	10,17%
	2019	81.707.305	845.991.980	9,66%
	2020	93.584.113	910.609.414	10,28%
	2021	114.094.429	969.102.079	11,77%
	2022	124.597.073	1.036.845.671	12,02%
	Rata-rata			

b. *Net interest margin* (NIM) PT Bank Negara Indonesia Tbk

Rata Rata Total Asset Produktif				
Perusahaan	Tahun	Total Aset produktif awal tahun	Total Asset Produktif Akhir tahun	Rata-rata total asset produktif
BNI	2018	441.313.566	483.421.821	462.367.694
	2019	483.421.821	556.770.947	520.096.384
	2020	556.770.947	586.206.787	571.488.867
	2021	586.206.787	582.436.230	584.321.509
	2022	582.436.230	646.188.313	614.312.272

Net Interest Margin				
Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Total Asset	NIM (%)
BNI	2018	32.655.893	462.367.694	7,06%
	2019	36.602.374	520.096.384	7,04%
	2020	37.151.966	571.488.867	6,50%
	2021	38.246.731	584.321.509	6,55%
	2022	41.320.692	614.312.272	6,73%
	Rata-rata			

c. *Net interest margin (NIM) PT Bank Mandiri Tbk*

Rata Rata Total Asset Produktif				
Perusahaan	Tahun	Total Aset produktif awal tahun	Total Aset Produktif Akhir tahun	Rata-rata total asset produktif
MANDIRI	2018	712.037.865	799.557.188	755.797.527
	2019	799.557.188	944.040.016	871.798.602
	2020	944.040.016	942.067.687	943.053.852
	2021	942.067.687	1.026.224.827	984.146.257
	2022	1.026.224.827	1.172.599.882	1.099.412.355

Net Interest Margin				
Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Total Asset	NIM (%)
MANDIRI	2018	54.622.632	755.797.527	7,23%
	2019	59.440.188	871.798.602	6,82%
	2020	64.034.520	943.053.852	6,79%
	2021	73.062.494	984.146.257	7,42%
	2022	87.903.354	1.099.412.355	8,00%
	Rata-rata			

d. *Net interest margin* (NIM) PT Bank Tabungan Negara Tbk

Rata Rata Total Asset Produktif				
Perusahaan	Tahun	Total Aset produktif awal tahun	Total Asset Produktif Akhir tahun	Rata-rata total asset produktif
BTN	2018	181.002.783	216.256.305	198.629.544
	2019	216.256.305	232.212.539	224.234.422
	2020	232.212.539	235.052.116	233.632.328
	2021	235.052.116	247.285.433	241.168.775
	2022	247.285.433	266.657.565	256.971.499

Net Interest Margin				
Perusahaan	Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Total Asset	NIM (%)
BTN	2018	10.089.177	198.629.544	5,08%
	2019	8.961.801	224.234.422	4,00%
	2020	8.924.551	233.632.328	3,82%
	2021	12.991.303	241.168.775	5,39%
	2022	14.997.284	256.971.499	5,84%
	Rata-rata			

Lampiran 6 Perhitungan Capital Adequacy Ratio (CAR)

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*

ATMR					
Perusahaan	Tahun	Resiko Kredit	Resiko Pasar	Resiko Operasional	Total
BRI	2018	659.319.661	11.078.731	148.209.848	818.608.240
	2019	689.093.355	13.712.721	166.214.312	869.020.388
	2020	702.318.932	4.705.830	182.571.933	889.596.695
	2021	761.302.147	3.275.350	191.178.694	955.756.191
	2022	839.721.640	3.118.189	209.879.369	1.052.719.198

Capital Adequacy Ratio				
Perusahaan	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
BRI	2018	173.618.421	818.608.240	21,21%
	2019	195.986.650	869.020.388	22,55%
	2020	183.337.537	889.596.695	20,61%
	2021	241.660.763	955.756.191	25,28%
	2022	245.292.175	1.052.719.198	23,30%
			Rata-rata	

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Negara Indonesia Tbk*

ATMR					
Perusahaan	Tahun	Resiko Kredit	Resiko Pasar	Resiko Operasional	Total
BNI	2018	491.757.871	3.198.449	68.483.649	563.439.969
	2019	519.094.959	3.156.975	76.231.945	598.483.879
	2020	528.899.296	3.277.320	82.456.567	614.633.183
	2021	547.219.967	1.722.372	87.259.398	636.201.737
	2022	586.141.753	2.244.273	92.998.496	681.384.522

Capital Adequacy Ratio				
Perusahaan	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
BNI	2018	104.254.095	563.439.969	18,50%
	2019	118.095.752	598.483.879	19,73%
	2020	103.145.466	614.633.183	16,78%
	2021	125.616.033	636.201.737	19,74%
	2022	131.335.883	681.384.522	19,27%
	Rata-rata			

c. *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Mandiri Tbk*

ATMR					
Perusahaan	Tahun	Resiko Kredit	Resiko Pasar	Resiko Operasional	Total
MANDIRI	2018	677.717.804	6.449.454	115.067.839	799.235.097
	2019	731.563.854	28.049.779	123.291.988	882.905.621
	2020	688.150.152	10.594.562	128.716.464	827.461.178
	2021	757.497.030	5.849.789	130.682.428	894.029.247
	2022	846.394.763	5.829.558	133.826.964	986.051.285

Capital Adequacy Ratio				
Perusahaan	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
MANDIRI	2018	167.557.982	799.235.097	20,96%
	2019	188.828.259	882.905.621	21,39%
	2020	164.657.355	827.461.178	19,90%
	2021	175.256.894	894.029.247	19,60%
	2022	191.844.453	986.051.285	19,46%
	Rata-rata			

d. *Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Tabungan Negara Tbk*

ATMR					
Perusahaan	Tahun	Resiko Kredit	Resiko Pasar	Resiko Operasional	Total
BTN	2018	109.507.283	1.007.249	17.623.217	128.137.749
	2019	113.079.144	801.774	20.963.355	134.844.273
	2020	105.435.208	1.612.039	22.202.534	129.249.781
	2021	110.020.335	2.406.567	21.913.665	134.340.567
	2022	114.318.357	1.373.299	23.938.858	139.630.514

Capital Adequacy Ratio				
Perusahaan	Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR (%)
BTN	2018	23.328.446	128.137.749	18,21%
	2019	23.350.625	134.844.273	17,32%
	2020	24.995.226	129.249.781	19,34%
	2021	25.706.310	134.340.567	19,14%
	2022	28.168.457	139.630.514	20,17%
	Rata-rata			

Lampiran 7 Perhitungan Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Perusahaan	Tahun	Indikator	Rasio	Nilai	Kriteria					Predikat	Peringkat Komposit
					1	2	3	4	5		
BRI	2018	Risk Profile	NPL	2,28%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	90,41%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	3,44%	√					Sangat Sehat	
			NIM	10,17%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	21,21%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	15	8	3		(26/30)*100%= 86,67%	
	2019	Risk Profile	NPL	2,80%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	90,65%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	3,20%	√					Sangat Sehat	
			NIM	9,66%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	22,55%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	15	8	3		(26/30)*100%= 86,67%	
	2020	Risk Profile	NPL	2,99%		√				Sehat	Sehat
			LDR	86,29%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	1,98%		√				Sehat	
			NIM	10,28%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	20,61%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	10	12	3		(25/30)*100%= 83,33%	
	2021	Risk Profile	NPL	3,00%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	91,58%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	2,49%	√					Sangat Sehat	
			NIM	11,77%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	25,28%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	15	8	3		(26/30)*100%= 86,67%	
2022	Risk Profile	NPL	2,67%		√				Sehat	Sangat Sehat	
		LDR	87,09%			√			Cukup Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat		
	Earnings	ROA	3,65%	√					Sangat Sehat		
		NIM	12,02%	√					Sangat Sehat		
Capital	CAR	23,30%	√					Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	15	8	3		(26/30)*100%= 86,67%		

Lampiran 8 Perhitungan Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Negara Indonesia Tbk

Perusahaan	Tahun	Indikator	Rasio	Nilai	Kriteria					Predikat	Peringkat Komposit
					1	2	3	4	5		
BNI	2018	Risk Profile	NPL	1,96%	√					Sehat	Sangat Sehat
			LDR	92,87%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	2,60%	√					Sangat Sehat	
			NIM	7,06%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	18,50%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	20	4	3		(27/30)*100%=90,00%	
	2019	Risk Profile	NPL	2,33%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	95,58%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	2,42%	√					Sangat Sehat	
			NIM	7,04%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	19,73%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	15	8	3		(26/30)*100%=86,67%	
	2020	Risk Profile	NPL	4,20%			√			Cukup Sehat	Sehat
			LDR	90,52%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
		Earnings	ROA	0,59%			√			Cukup Sehat	
			NIM	6,50%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	16,78%	√					Sangat Sehat		
Nilai Komposit				30	10	4	9		(23/30)*100%=76,67%		
2021	Risk Profile	NPL	3,70%			√			Sehat	Sehat	
		LDR	79,88%			√			Cukup Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat		
	Earnings	ROA	1,35%			√			Sangat Sehat		
		NIM	6,55%	√					Sangat Sehat		
Capital	CAR	19,74%	√					Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	10	12	3		(25/30)*100%=83,34%		
2022	Risk Profile	NPL	2,81%			√			Sehat	Sangat Sehat	
		LDR	84,00%			√			Cukup Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat		
	Earnings	ROA	2,27%	√					Sangat Sehat		
		NIM	6,73%	√					Sangat Sehat		
Capital	CAR	19,27%	√					Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	15	12			(27/30)*100%=90,00%		

Lampiran 9 Perhitungan Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Mandiri Tbk

Perusahaan	Tahun	Indikator	Rasio	Nilai	Kriteria					Predikat	Peringkat Komposit
					1	2	3	4	5		
MANDIRI	2018	Risk Profile	NPL	2,71%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	93,86%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	1	√					Sangat Sehat	
			Earnings	ROA	2,92%	√				Sangat Sehat	
		NIM		7,23%	√				Sangat Sehat		
	Capital	CAR	20,96%	√				Sangat Sehat			
	Nilai Komposit				30	20	4	3		(27/30)*100%= 90,00%	
	2019	Risk Profile	NPL	2,38%		√				Sehat	Sangat Sehat
			LDR	90,97%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	1	√					Sangat Sehat	
			Earnings	ROA	2,79%	√				Sangat Sehat	
		NIM		6,82%	√				Sangat Sehat		
	Capital	CAR	21,39%	√				Sangat Sehat			
	Nilai Komposit				30	20	4	3		(27/30)*100%= 90,00%	
	2020	Risk Profile	NPL	3,26%		√				Sehat	Sehat
			LDR	76,73%			√			Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	1	√					Sangat Sehat	
			Earnings	ROA	1,65%		√			Sehat	
		NIM		6,79%	√				Sangat Sehat		
	Capital	CAR	19,90%	√				Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	10	4	9		(27/30)*100%= 90,00%		
2021	Risk Profile	NPL	2,79%		√				Sehat	Sehat	
		LDR	74,25%	√					Sangat Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	1	√					Sangat Sehat		
		Earnings	ROA	2,35%	√				Sangat Sehat		
	NIM		7,42%	√				Sangat Sehat			
Capital	CAR	19,60%	√				Sangat Sehat				
Nilai Komposit				30	10	12	3		(29/30)*100%= 96,67%		
2022	Risk Profile	NPL	1,87%	√					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		LDR	71,99%	√					Sangat Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	1	√					Sangat Sehat		
		Earnings	ROA	3,03%	√				Sangat Sehat		
	NIM		8,00%	√				Sangat Sehat			
Capital	CAR	19,46%	√				Sangat Sehat				
Nilai Komposit				30	15	12			(30/30)*100%= 100,00%		

Lampiran 10 Perhitungan Penetapan Peringkat Komposit PT Bank Tabungan Negara Tbk

Perusahaan	Tahun	Indikator	Rasio	Nilai	Kriteria					Predikat	Peringkat Komposit
					1	2	3	4	5		
BTN	2018	Risk Profile	NPL	2,56%		√				Sehat	Sehat
			LDR	102,47%				√		Kurang Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
			Earnings	ROA	1,27%		√				
		NIM		5,08%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	18,21%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	10	12	2		(24/30)*100%=80,00%	
	2019	Risk Profile	NPL	4,50%			√			Cukup Sehat	Cukup Sehat
			LDR	112,23%				√		Kurang Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
			Earnings	ROA	0,13%				√		
		NIM		4,00%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	17,32%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	10	4	3	4	(21/30)*100%=70,00%	
	2020	Risk Profile	NPL	4,13%			√			Cukup Sehat	Sehat
			LDR	90,70%			√			Cukup Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
			Earnings	ROA	0,67%			√			
		NIM		3,82%	√					Sangat Sehat	
	Capital	CAR	19,34%	√					Sangat Sehat		
	Nilai Komposit				30	10	4	9		(23/30)*100%=76,67%	
	2021	Risk Profile	NPL	3,64%			√			Sehat	Sehat
			LDR	90,52%			√			Kurang Sehat	
		Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat	
Earnings			ROA	0,82%			√			Sehat	
		NIM	5,39%	√					Sangat Sehat		
Capital	CAR	19,14%	√					Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	10	4	9		(23/30)*100%=76,67%		
2022	Risk Profile	NPL	3,38%		√				Sehat	Sehat	
		LDR	90,12%			√			Kurang Sehat		
	Good Corporate Governance	GCG	2		√				Sehat		
		Earnings	ROA	1,00%			√				Sehat
	NIM		5,84%	√					Sangat Sehat		
Capital	CAR	20,17%	√					Sangat Sehat			
Nilai Komposit				30	10	8	6		(24/30)*100%=80,00%		

Lampiran 11 Laporan Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Rasio Efisiensi

Beban Operasional Atas Pendapatan Operasional (BOPO)

Pada tahun 2022, rasio Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO) BRI sebesar 64,20% (bank only) menurun signifikan 10,10% dari tahun 2021 yang sebesar 74,30% (bank

only). Penurunan BOPO didorong oleh efisiensi atas pembentukan biaya pencadangan serta kemampuan dalam optimalisasi pertumbuhan opex yang mampu jauh lebih rendah dari periode sebelumnya

Tabel Rasio Efisiensi

(Bank only; dalam %)

Uraian	2022	2021
BOPO	64,20	74,30

Rasio Kepatuhan

Persentase Pelanggaran dan Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tahun 2022, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait yang tidak memenuhi atau melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah terhadap modal.

Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto (PDN) merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontjensi

Pada tahun 2022, rasio PDN sebesar 0,85%, naik dari tahun 2021 sebesar 0,81%. Angka PDN tersebut masih jauh di bawah jumlah maksimum yang ditetapkan BI berdasarkan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 mengenai Perubahan Keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

Kolektibilitas Kredit

Kolektibilitas kredit dapat diukur dengan rasio kualitas aset atau *Non-Performing Loan* (NPL). BRI masih mampu menjaga kualitas kredit dengan sangat baik hal ini terlihat dalam rasio kredit bermasalah (NPL) pada tahun 2022 sebesar 2,67%, mampu lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 3,00%. Penurunan ini sejalan dengan strategi Perseroan dalam melakukan

soft-landing kredit yang terdampak Covid-19 serta penyaluran kredit terhadap sektor-sektor yang tidak berisiko. Rasio NPL BRI masih berada jauh di bawah ketentuan maksimal regulasi yang sebesar 5% (NPL net) (PBI No3/25/2001). BRI akan terus meningkatkan efektivitas manajemen risiko kredit untuk menjaga dan meningkatkan kualitas asetnya.

Tabel Kolektibilitas Kredit

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020
Kredit	1.139.077.067	1.042.867.454	938.373.880
Lancar	1.064.210.765	971.904.533	883.196.258
Dalam Perhatian Khusus	44.418.410	39.724.546	27.156.025
Kurang Lancar	3.211.471	3.662.029	2.479.943
Diragukan	5.213.650	4.679.568	3.751.019
Macet	22.022.771	22.896.778	21.790.635
NPL	30.447.892	31.238.375	28.021.597
NPL (%)	2,67%	3,00%	2,99%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,18	24.910.579	18.735.387
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	19	349.755.590	220.590.197
Tabungan	20	522.647.920	497.676.739
Deposito Berjangka	21	435.480.503	420.476.279
Total Simpanan Nasabah		<u>1.307.884.013</u>	<u>1.138.743.215</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t,22,44	9.334.547	13.329.434
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7,23,44	9.997.592	29.408.508
Liabilitas Derivatif	2c,2aj,10	783.921	199.695
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m,14,44	7.167.600	9.554.238
Utang Pajak	2ak,38a	3.053.782	4.214.318
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,24	63.611.761	55.306.697
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2w,25,44	79.371.200	68.458.547
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2an,26,44	6.458.343	7.000.268
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ae,27,42,44	21.296.487	18.105.921
Liabilitas Lain-lain	2c,2y,2z,28,45b	27.871.880	22.753.327
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,29	501.988	501.375
TOTAL LIABILITAS		<u>1.562.243.693</u>	<u>1.386.310.930</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

BRI Group berkomitmen untuk menerapkan tata kelola terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan BRI berlandaskan pada ketentuan regulator. BRI yang merupakan entitas utama dalam Konglomerasi Keuangan bersama dengan 9 (sembilan) anggota LJK KK BRI memiliki acuan penerapan Tata Kelola Terintegrasi berupa Pedoman Tata Kelola Terintegrasi. Selain itu, BRI juga telah memiliki organ terkait dengan penerapan tata kelola terintegrasi antara lain Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi, dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi.

Dalam implementasinya, pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan regulator antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 16 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

BRI sebagai entitas utama melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) dan melaporkan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penilaian sendiri (*self assessment*) dilakukan pada setiap semester dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi merupakan penilaian terhadap 3 (tiga) aspek Tata Kelola Terintegrasi yaitu struktur, proses dan hasil dari Tata Kelola Terintegrasi atas paling sedikit 7 (tujuh) faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi yaitu:

1. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama;
2. pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama;
3. tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi;
6. penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
7. penyusunan dan pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi

Adapun hasil penilaian sendiri (*self assessment*) untuk periode semester I dan semester II tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Periode Penilaian	Peringkat	Keterangan
Semester I Tahun 2022	Peringkat 2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.
Semester II Tahun 2022	Peringkat 2	

Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Terintegrasi senantiasa dilakukan diantaranya melalui penguatan dalam aspek struktur tata kelola terintegrasi, penyempurnaan pelaksanaan proses tata kelola terintegrasi dan peningkatan hasil tata kelola terintegrasi BRI.

Tingkat Maturitas Tata Kelola Terintegrasi

BRI telah melakukan evaluasi terhadap tingkat maturitas tata kelola terintegrasi BRI pada tahun 2022. Skor tingkat tata kelola terintegrasi BRI adalah 3.57 dari skala 5, yang menggambarkan struktur dan proses yang memadai, pengelolaan konglomerasi keuangan yang efektif dan transparansi yang komprehensif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2z	141.756.773	137.265.402
Pendapatan syariah	2k,2ab	10.118.043	6.257.927
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		151.874.816	143.523.329
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2z	(26.269.701)	(28.135.797)
Beban syariah	2ab	(1.008.042)	(1.293.103)
Total Beban Bunga dan Syariah		(27.277.743)	(29.428.900)
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		124.597.073	114.094.429
Pendapatan premi	2ac	8.936.995	6.989.783
Beban klaim	2ac	(7.359.672)	(5.946.708)
Pendapatan premi - neto		1.577.323	1.043.075
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	18.794.964	17.062.124
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		12.468.321	9.005.760
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	2h,7	1.518.191	3.452.785
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ah,2ai	1.132.079	1.713.531
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7	145.520	120.067
Lain-lain		13.243.725	9.861.540
Total Pendapatan Operasional Lainnya		47.302.800	41.215.807
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(27.384.906)	(35.806.312)
Pembalikan (beban) penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2an,26d	543.145	(3.321.266)
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(137.431)	(163.243)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2ae,35,42,44	(39.390.133)	(38.047.126)
Umum dan administrasi	2o,36,16	(25.958.686)	(23.269.044)
Lain-lain		(16.843.148)	(14.601.938)
Total Beban Operasional lainnya		(82.191.967)	(75.918.108)
LABA OPERASIONAL		64.306.037	41.144.382
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - NETO	37	290.664	(152.317)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		64.596.701	40.992.065
BEBAN PAJAK	2ak,38b	(13.188.494)	(7.835.608)
LABA SEBELUM LABA BERSIH PRO FORMA DARI TRANSAKSI AKUISISI DENGAN ENTITAS SEPENGENDALI		51.408.207	33.156.457

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET (lanjutan)			
Pinjaman Syariah	2c,2d,2e, 2k,12,44	10.514.329	9.159.501
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.286.203)	(1.410.907)
		<u>9.228.126</u>	<u>7.748.594</u>
Piutang Pembiayaan	2c,2d,2e, 2l,13,44	49.287.917	39.291.429
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.477.948)	(1.584.776)
		<u>45.809.969</u>	<u>37.706.653</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,14,44	7.167.600	9.554.238
Cadangan kerugian penurunan nilai		(136.536)	(488.233)
		<u>7.031.064</u>	<u>9.066.005</u>
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,15,44	6.515.095	6.086.062
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.192)	(14.335)
		<u>6.506.903</u>	<u>6.071.727</u>
Aset Tetap	2d,2o,2p, 16		
Biaya perolehan		73.951.201	65.038.484
Akumulasi penyusutan		(18.735.154)	(17.068.297)
Nilai buku - neto		<u>55.216.047</u>	<u>47.970.187</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ak,38c	18.712.994	16.284.898
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2p, 2q,17	42.374.001	32.022.666
TOTAL ASET		<u>1.865.639.010</u>	<u>1.678.097.734</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Kas	2a,2c,3	27.407.478	26.299.973
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	150.935.150	56.426.573
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d, 2e,2f,5,44	21.488.434	14.065.097
Cadangan kerugian penurunan nilai		(18.577)	(29.078)
		21.469.857	14.036.019
Penempatan pada Bank Indonesia dan Lembaga Keuangan Lain	2a,2c,2d, 2e,2g,6,44	70.401.901	58.982.842
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.981)	(6.177)
		70.399.920	58.976.665
Efek-efek	2a,2c,2d, 2e,2h,7,44	330.324.818	372.048.648
Cadangan kerugian penurunan nilai		(82.835)	(311.120)
		330.241.983	371.737.528
Wesel Ekspor dan Tagihan Lainnya	2c,2d,2e, 2i,8,44	39.067.375	29.664.225
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.638.929)	(1.142.349)
		37.428.446	28.521.876
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2u, 9	51.014.678	54.915.498
Tagihan Derivatif	2c,2aj,10	911.405	730.083
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,11,44	1.079.274.819	994.416.523
Cadangan kerugian penurunan nilai		(88.323.830)	(84.833.734)
		990.950.989	909.582.789

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	234.727.964	231.982.043
Modal Pelengkap (Tier 2)	10.564.211	9.678.720
Total Modal	245.292.175	241.660.763
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit ^{*)}	839.721.640	761.302.147
ATMR untuk Risiko Pasar ^{**)}	3.118.189	3.275.350
ATMR untuk Risiko Operasional ^{***)}	209.879.369	191.178.694
Total ATMR	1.052.719.198	955.756.191
	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio CAR		
Rasio CET 1	22,30%	24,27%
Rasio Tier 1	22,30	24,27
Rasio Tier 2	1,00	1,01
Rasio Total	23,30	25,28
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50	4,50
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00	9,00

^{*)} Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

^{**)} Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

^{***)} Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio NPL BRI konsolidasian (kredit yang diberikan, pinjaman syariah dan piutang pembiayaan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio NPL - bruto	2,67%	3,00%
Rasio NPL - neto	0,69	0,70

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, sesuai dengan peraturan terkait dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan, piutang pembiayaan dan pinjaman syariah.

Lampiran 12 Laporan Keuangan PT Bank Negara Indonesia Tbk

Kolektibilitas Pinjaman	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Lancar	605.232	93,7	533.438	91,6	501.206	90,6	71.794	13,5	32.232	6,4
Dalam Perhatian Khusus	22.795	3,5	27.470	4,7	28.384	5,1	(4.675)	(170)	(914)	(3,2)
Kurang Lancar	3.123	0,5	4.114	0,7	8.838	1,6	(991)	(24,1)	(4.724)	(53,5)
Diragukan	1.471	0,2	2.346	0,4	3.410	0,6	(875)	(37,3)	(1.064)	(31,2)
Macet	13.567	2,1	15.068	2,6	11.268	2,0	(1.501)	(10,0)	3.800	33,7
Sub Jumlah	646.188	100,0	582.436	100,0	553.106	100,0	63.752	10,9	29.330	5,3
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.334)		(50.295)		(42.932)		(39)	0,1	(7.363)	17,2
Jumlah - neto	595.854		532.141		510.174		63.713	12,0	21.967	4,3

* Kinerja keuangan tahun 2020 disajikan kembali dengan memperhitungkan dampak dikeluarkannya kinerja BNI Syariah.

Dalam hal kolektibilitas Bank Indonesia, kolektibilitas pinjaman yang diberikan BNI sebagian besar masuk dalam kategori lancar dengan porsi sebesar 93,7% dan 91,6% untuk tahun 2022 dan 2021. Rasio kredit bermasalah secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) BNI dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,8% dan 3,7%. Sedangkan rasio kredit bermasalah BNI Konsolidasian secara neto untuk periode yang sama mencapai 0,5% dan 0,7%.

Penghapusan Aset Pinjaman yang Diberikan dan Perolehan Kembali – Bank Saja

Sebagai tindak lanjut atas kondisi debitur yang sudah tidak memiliki potensi, baik secara bisnis maupun operasional, BNI melakukan penghapusan aset pinjaman yang diberikan sebesar Rp10,9 triliun selama tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp9,5 triliun. Dalam pelaksanaannya, Manajemen BNI memprioritaskan debitur-debitur yang pailit dan bermasalah hukum, dimana telah dilakukan upaya-upaya yang maksimal. Jika dibandingkan dengan total pinjaman yang diberikan bank saja, rasio penghapusan aset pinjaman yang diberikan relatif rendah pada kisaran 1,7%. Sedangkan penerimaan kembali pinjaman yang dihapusbuku (*recovery*) sebesar Rp3,8 triliun dengan *recovery rate* di tahun 2022 sebesar 34,7%, naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 32,8%.

Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan instrumen keuangan yang masuk pada kriteria berisiko rendah namun menawarkan tingkat suku bunga yang kompetitif. Di sisi lain, instrumen ini juga turut membantu pendanaan Pemerintah dalam mengelola APBN. Per 31 Desember 2022, BNI mencatatkan Obligasi Pemerintah sebesar Rp121,3 triliun atau meningkat sebesar 8,9% jika dibandingkan dengan posisi yang sama pada tahun 2021. BNI memiliki Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah maupun valas. Adapun transaksi Obligasi Pemerintah dalam Rupiah mencapai Rp88,6 triliun atau meningkat 6,8% di tahun 2022, dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp83,0 triliun. Sementara itu, transaksi Obligasi Pemerintah dalam valas senilai Rp32,7 triliun dan Rp28,5 triliun di tahun 2022 dan 2021. Kontribusi akun ini terhadap total aset BNI di tahun 2022 dan 2021 adalah 11,8% dan 11,5%.

Pos Akun	2022		2021		2020*		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		Kenaikan (Penurunan) 2020-2021	
	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Rp-miliar	%	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi	1.775	1,5	4.112	3,7	3.003	3,5	(2.337)	(56,8)	1.109	36,9
Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain	82.328	67,9	85.198	76,4	58.619	69,7	(2.870)	(3,4)	26.579	45,3

BNI untuk Indonesia
Lebih Tangguh

- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
- j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan pelaporan internal; dan
- k. Rencana Strategis Bank.

Bank wajib melakukan penilaian sendiri (*Self Assessment*) atas pelaksanaan GCG selaras dengan Peraturan OJK. Hasil GCG *Self Assessment* selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Uraian	Tahun 2022	Tahun 2021	Tahun 2020
Nilai Komposit	2	2	2

Hasil Penilaian

Pada semester I 2022, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG secara individual dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Semester I/Juni 2022		
Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Pada semester II 2022, BNI telah melakukan penilaian sendiri/*self assessment* GCG dan telah disampaikan kepada OJK, dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan GCG Semester II/Desember 2022		
Peringkat	Definisi Peringkat	Tren
2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	Stabil

Penetapan peringkat tersebut di atas didasari pada kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pelaksanaan implementasi GCG di BNI pada tahun 2022 sebagai berikut:

1. Kekuatan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

a. *Governance Structure*

- i) Kelengkapan struktur Tata Kelola BNI telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan sehingga mendukung pelaksanaan Tata Kelola di setiap unit di BNI.
- ii) Penerapan Tata Kelola yang baik di BNI juga didukung dengan struktur perangkat Internal Audit, Divisi *Enterprise Risk Management*, serta Divisi *Compliance* yang independen dan profesional.
- iii) Setiap Insan BNI memiliki komitmen untuk melaksanakan Tata Kelola Yang Baik di BNI, yang diwujudkan dalam penetapan misi keenam BNI yaitu "Menjadi Acuan dalam Pelaksanaan Kepatuhan dan Tata Kelola yang Baik bagi Industri".

b. *Governance Process*

- i) Proses implementasi Tata Kelola secara umum telah dilaksanakan dengan baik yang tercermin dalam pemenuhan kewajiban BNI sebagai Bank dan Emiten kepada seluruh *stakeholder* BNI.
- ii) Proses pengambilan keputusan baik bisnis dan non-bisnis telah dilaksanakan dengan berpedoman kepada prinsip Tata Kelola sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan pencapaian target-target perusahaan;
- iii) RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 15 Maret 2022 telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2022

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	21	4,686,360	4,553,735	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	22,46l			Deposits from customers
- Pihak berelasi		154,808,263	152,257,041	Related parties -
- Pihak ketiga		614,460,728	576,911,570	Third parties -
Total simpanan nasabah		769,268,991	729,168,611	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	23,46m			Deposits from other banks
- Pihak berelasi		3,190,421	1,269,116	Related parties -
- Pihak ketiga		12,054,133	13,107,893	Third parties -
Total simpanan dari bank lain		15,244,554	14,377,009	Total deposits from other banks
Liabilitas derivatif	11,46q			Derivative payables
- Pihak berelasi		118,439	12,277	Related parties -
- Pihak ketiga		656,692	97,671	Third parties -
Total liabilitas derivatif		775,131	109,948	Total derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	24	2,885,286	1,828,652	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	25,46r			Acceptance payables
- Pihak berelasi		988,843	244,229	Related parties -
- Pihak ketiga		4,312,400	5,343,840	Third parties -
Total liabilitas akseptasi		5,301,243	5,588,069	Total acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	26	1,440,670	1,242,130	Accrued expenses
Utang pajak	29b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		1,391,695	1,210,152	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		159,351	74,100	Other taxes -
Total utang pajak		1,551,046	1,284,252	Total taxes payable
Imbalan kerja	41	6,879,968	6,137,763	Employee benefits
Penyisihan	27	2,712,346	2,276,397	Provisions
Liabilitas lain-lain	28	21,129,380	20,542,001	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	30,46n	4,896,875	2,986,530	Securities issued
Pinjaman yang diterima	31,46o	35,654,206	32,457,936	Borrowings
Efek-efek subordinasi	32,46p	17,213,150	15,764,682	Subordinated securities
TOTAL LIABILITAS		889,639,206	838,317,715	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Tagihan akseptasi	10,46h			Acceptance receivables
- Pihak berelasi		4,665,596	6,482,887	Related parties -
- Pihak ketiga		15,348,632	15,074,553	Third parties -
Total tagihan akseptasi		20,014,228	21,557,440	Total acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,102,385)	(1,014,673)	Less: Allowance for impairment losses
		18,911,843	20,542,767	
Tagihan derivatif	11,46i			Derivative receivables
- Pihak berelasi		4,189	29,948	Related parties -
- Pihak ketiga		681,048	464,235	Third parties -
Total tagihan derivatif		685,237	494,183	Total derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	12,46j			Loans
- Pihak berelasi		104,726,161	97,554,050	Related parties -
- Pihak ketiga		541,462,152	484,882,160	Third parties -
Total pinjaman yang diberikan		646,188,313	582,436,230	Total loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(50,333,988)	(50,294,886)	Less: Allowance for impairment losses
		595,854,325	532,141,344	
Obligasi Pemerintah setelah penyesuaian amortisasi diskonto dan premi	13,46f	121,292,258	111,429,979	Government Bonds adjusted for amortization of discount and premium
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,391)	(1,649)	Less: Allowance for impairment losses
		121,290,867	111,428,330	
Pajak dibayar di muka	29a	643,563	1,051,189	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	15	3,243,620	3,095,927	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	16,46k	10,048,975	8,888,406	Investment in associates
Penyertaan saham - bersih	17,46k	608,797	829,763	Equity investments - net
Aset lain-lain - bersih	18	13,856,114	11,849,220	Other assets - net
Aset tetap dan aset hak-guna Dikurangi: Akumulasi penyusutan	19	41,755,458 (15,206,565)	39,834,564 (12,951,582)	Fixed assets and right-of-use Less: Accumulated depreciation
		26,548,893	26,882,982	
Aset tak berwujud	20	752,311	-	Intangible assets
Aset pajak tangguhan - bersih	29d	7,614,484	6,230,293	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET		1,029,836,868	964,837,692	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
Kas	4	13,448,092	13,683,598	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	82,921,989	48,682,431	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6,46b			Current accounts with other banks
- Pihak berelasi		113,602	1,559,874	Related parties -
- Pihak ketiga		15,808,274	18,010,023	Third parties -
Total giro pada bank lain		15,921,876	19,569,897	Total current accounts with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	(6)	Less: Allowance for impairment losses
		15,921,868	19,569,891	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,46c			Placements with other banks and Bank Indonesia
- Pihak berelasi		705,107	694,323	Related parties -
- Pihak ketiga		50,864,235	91,595,907	Third parties -
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		51,569,342	92,290,230	Total placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(26)	(110)	Less: Allowance for impairment losses
		51,569,316	92,290,120	
Efek-efek	8,46d			Marketable securities
- Pihak berelasi		7,795,611	5,915,976	Related parties -
- Pihak ketiga		21,007,140	20,137,034	Third parties -
Total efek-efek		28,802,751	26,053,010	Total marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(246,668)	(250,048)	Less: Allowance for impairment losses
		28,556,083	25,802,962	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14,46e	16,631,271	22,010,968	Securities purchased under agreements to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	9,46g			Bills and other receivables
- Pihak berelasi		10,326,392	10,095,576	Related parties -
- Pihak ketiga		10,575,737	9,870,360	Third parties -
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		20,902,129	19,965,936	Total bills and other receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(172,909)	(402,618)	Less: Allowance for impairment losses
		20,729,220	19,563,318	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

I

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas segera	4,686,360	4,553,735	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	762,794,602	729,547,155	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	15,167,588	14,377,009	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	775,131	109,948	Derivative payables
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,885,286	1,826,652	Securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas akseptasi	5,257,500	5,588,069	Acceptance payables
Beban yang masih harus dibayar	1,239,577	1,126,840	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	1,370,877	1,203,405	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	149,811	61,175	Other taxes -
Total utang pajak	1,520,688	1,264,580	Total taxes payable
Imbalan kerja	6,627,920	5,901,892	Employee benefits
Penyisihan	2,712,346	2,276,397	Provision
Liabilitas lain-lain	4,744,051	4,743,886	Other liabilities
Efek-efek yang diterbitkan	4,997,198	2,999,839	Securities issued
Pinjaman yang diterima	35,158,141	31,676,848	Borrowings
Efek-efek subordinasi	17,213,150	15,764,682	Subordinated Securities
TOTAL LIABILITAS	865,779,538	821,759,532	TOTAL LIABILITIES

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH		(212,147)	(216,297)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		22,686,708	12,550,987	INCOME BEFORE TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSES
Kini		(5,041,267)	(3,293,213)	Current
Tangguhan		836,339	1,719,277	Deferred
TOTAL BEBAN PAJAK	29c	(4,204,928)	(1,573,936)	TOTAL TAX EXPENSES
LABA BERSIH		18,481,780	10,977,051	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan yang berasal dari revaluasi aset tetap		(977)	439,994	Items that will not be reclassified to profit or loss (Loss)/gain from revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		285,365	918,412	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		(54,554)	(156,130)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(19,270)	(40,354)	Items that will be reclassified to profit or loss Translation adjustment of foreign currency financial statements
Kerugian dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4,627,413)	(501,852)	Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait		591,165	85,315	Related income tax
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(3,825,684)	745,385	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAXES
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14,656,096	11,722,436	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18,312,054	10,898,518	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		169,726	78,533	Non-controlling interest
TOTAL		18,481,780	10,977,051	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	37			INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
Pendapatan bunga		54,658,681	49,692,623	Interest income
Pendapatan syariah		-	333,264	Sharia income
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		54,658,681	50,025,887	TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	38			INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
Beban bunga		(13,337,989)	(11,720,943)	Interest expense
Beban syariah		-	(58,213)	Sharia expense
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(13,337,989)	(11,779,156)	TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - BERSIH		41,320,692	38,246,731	INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET
Pendapatan premi dan hasil investasi		6,221,661	5,886,644	Premium income and investment return
Beban klaim		(4,670,128)	(4,487,687)	Claims expense
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - BERSIH		1,551,533	1,398,957	PREMIUM INCOME AND INVESTMENTS RETURN - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi lainnya		9,738,240	8,943,427	Other fee and commission
Laba dari entitas asosiasi		1,083,052	698,334	Income from investment in associates
Penerimaan kembali aset yang telah dihapus-bukukan		3,780,086	2,580,871	Recovery of assets written off
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		15,544	(4,078)	Unrealized gain/(loss) on changes in fair value of financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi		1,331,639	1,719,534	Gain on sale of financial assets at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss
Laba selisih kurs - bersih		1,596,936	1,327,928	Foreign exchange gains - net
Lain-lain		1,053,974	953,683	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		18,599,671	16,219,699	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(11,513,892)	(18,297,151)	ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	39,46v	(12,456,022)	(11,195,268)	Salaries and employees' benefits
Umum dan administrasi	40	(8,791,956)	(8,764,956)	General and administrative
Premi penjaminan simpanan		(1,411,806)	(1,293,463)	Deposit guarantee premium
Beban promosi		(1,116,323)	(921,654)	Promotion expense
Lain-lain		(3,283,042)	(2,625,611)	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(27,059,149)	(24,800,952)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		22,898,855	12,767,284	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

(dalam juta rupiah)		
KOMPONEN MODAL	31 Desember 2022	31 Desember 2021
	Individual	Individual
2.3.2 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
II Modal Pelengkap (Tier 2)	12.399.543	12.930.896
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	5.072.771	6.090.646
2. Agio/Disagio	-	-
3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	7326.772	6.840.250
4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
4.1 <i>Sinking Fund</i>	-	-
4.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
4.3 Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat	-	-
TOTAL MODAL	131.935.883	125.616.033

Untuk menunjang ekspansi bisnis dan mempertahankan *market share* serta untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/KPMM (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) sesuai Profil Risiko dan modal penyangga (*buffer*) maka diperlukan permodalan yang memadai.

Oleh karena itu, BNI berusaha untuk terus memperkuat permodalan dengan cara menambah modal inti yang bersifat organik, dalam hal ini terutama bersumber dari peningkatan laba tahun berjalan (*retained earnings*) maupun anorganik melalui *right issue* dan penerbitan instrumen utang subordinasi (*sub debt*).

Permodalan BNI telah mengacu kepada regulasi dan sesuai dengan Pilar 1 Basel II, yaitu melakukan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional berdasarkan ATMR.

Metode perhitungan ATMR Risiko Kredit menggunakan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*), untuk perhitungan ATMR Risiko Pasar menggunakan Metode Standar (*Standard Method*) sedangkan untuk perhitungan ATMR Risiko Operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*).

Untuk risiko-risiko yang belum diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain Risiko Konsentrasi Kredit, Risiko Suku Bunga pada *Banking Book*, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi diperhitungkan dalam Profil Risiko Bank.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum (KPMM), bahwa bank wajib menyediakan modal minimum sesuai Profil Risiko. Penyediaan modal minimum dihitung dengan menggunakan peringkat profil risiko sebagai berikut:

Peringkat Profil Risiko	KPMM
1	8%
2	9% s.d < 10%
3	10% s.d < 11%
4 dan 5	11% s.d < 14%

Selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai Profil Risiko, terhitung sejak Januari 2016 BNI juga wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Tambahan modal penyangga (*buffer*) tersebut terdiri dari *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer*, dan *Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik. Rasio KPMM BNI posisi 31 Desember 2022 sebesar 19,3% yang telah memenuhi persyaratan KPMM berdasarkan Profil Risiko dan tambahan modal penyangga (*buffer*) sebesar 13,8% yang berlaku sampai dengan Februari 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL SERTA PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL BANK

BNI melakukan pengelolaan permodalan Bank untuk mempertahankan posisi modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar serta memastikan pemenuhan kecukupan modal untuk memenuhi ketentuan regulator dan untuk meng-cover risiko yang dikelola oleh Bank. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Hal ini dilakukan karena BNI memiliki komitmen yang kuat untuk selalu menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan.

Rincian Struktur Modal Bank

Komponen Modal-Bank Saja	2022	2021	2020	Kenalkan (Penurunan) 2021-2022		Kenalkan (Penurunan) 2020-2021	
				Nominal	Persentase (%)	Nominal	Persentase (%)
Modal Inti (Rp-miliar)	118.936	112.685	96.481	6.251	5,6	16.204	16,8
Modal Pelengkap (Rp-miliar)	12.400	12.931	6.665	(531)	(4,1)	6.266	94,0
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap (Rp-miliar)	131.336	125.616	103.145	5.720	4,6	22.471	21,8
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit (Rp-miliar)	586.142	547.220	528.899	38.922	7,1	18.321	3,5
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional (Rp-miliar)	92.999	87.259	82.457	5.740	6,6	4.802	5,8
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Pasar (Rp-miliar)	2.244	1.722	3.277	522	30,3	(1.555)	(47,5)
Rasio Modal Inti (%)	175	177	15,7	(0,2)		2,0	
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum untuk Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar (%)	19,3	19,7	16,8	(0,4)		2,9	

Modal Inti

Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti adalah modal bank yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum". Modal inti BNI naik 5,5% atau meningkat dari Rp112,7 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp118,9 triliun pada tahun 2022. Peningkatan ini berasal dari peningkatan secara organik melalui pemupukan laba ditahan serta dipengaruhi oleh perubahan posisi potensi keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dimana pada tahun 2021 potensi nilai wajar aset keuangan berada pada posisi untung Rp1,9 triliun, sedangkan pada tahun 2022 potensi nilai wajar aset keuangan berada pada posisi rugi Rp2,0 triliun.

Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)

Modal pelengkap (mengacu pada modal bank) terdiri dari cadangan umum aset produktif dan instrument modal yang memenuhi persyaratan *Tier 2*. Modal pelengkap BNI turun dari Rp12,9 triliun pada tahun

Lampiran 13 Laporan Keuangan PT Bank Mandiri Tbk



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rentabilitas Bank

Bank Mandiri menggunakan Imbal Hasil Aset (ROA), Imbal Hasil Ekuitas (ROE), Marjin Pendapatan Bunga Bersih (NIM), rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio Cost Efficiency Ratio (CER) untuk mengetahui tingkat kinerja profitabilitas Bank. Adapun pencapaian Bank terkait rasio-rasio tersebut pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Profitabilitas	2022	2021	2020
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	3,30%	2,53%	1,64%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	22,62%	16,24%	9,36%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,16%	4,73%	4,48%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	57,35%	67,26%	80,03%
Cost Efficiency Ratio (CER)	38,95%	44,89%	45,72%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,19%	42,54%	44,89%

Eksansi bisnis Bank Mandiri terutama berupa penyaluran kredit di saat ekonomi menunjukkan perbaikan disertai dengan efisiensi operasional terutama penurunan beban bunga dan syariah serta pengelolaan aset produktif yang lebih baik mampu meningkatkan kinerja profitabilitas Bank. Pencapaian rasio ROE dan ROA masing-masing sebesar 22,62% dan 3,30% pada tahun 2022 di dukung oleh efisiensi operasional yang direfleksikan dengan rasio BOPO dan CIR yang masing-masing sebesar 57,35% dan 38,19% pada tahun 2022. Sementara itu, rasio NIM Bank mencapai 5,16% pada tahun 2022 dari 4,73% pada tahun sebelumnya.

Kolektibilitas Piutang Bank

Kolektibilitas piutang Bank diukur dari kelancaran pembayaran kredit yang disalurkan. Bank Mandiri melaporkan kolektibilitas piutang dari aktivitas penyaluran kredit (bank saja) sebagai berikut:

Kategori	2022	2021	2020	2019	2018
Lancar	874.645.487	764.469.150	701.951.159	734.848.329	669.875.398
Dalam Perhatian Khusus	40.549.922	40.525.825	36.796.337	38.663.525	29.047.814
Kurang Lancar	1.280.514	1.913.657	2.065.985	3.372.638	3.716.555
Diragukan	5.402.034	4.369.540	938.038	3.533.071	1.922.342
Macet	10.761.094	16.835.691	21.851.897	11.933.553	14.404.737
Total Kredit	932.639.051	828.113.863	763.603.416	792.351.117	718.966.846
NPL gross*)	17.443.643	23.118.888	24.855.920	18.839.262	20.043.634
NPL (%)	1,88%	2,81%	3,29%	2,39%	2,79%

*) Rasio NPL dihitung tidak termasuk Kredit kepada Bank Lain

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	2w	4.056.029	5.380.474
Simpanan nasabah			
Giro dan giro <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,21		
Pihak berelasi	57	157.247.418	111.706.274
Pihak ketiga		361.830.544	288.085.037
Total		519.077.962	399.791.311
Tabungan dan tabungan <i>wadiah</i>	2c,2f,2x,22		
Pihak berelasi	57	6.850.898	5.491.050
Pihak ketiga		473.631.868	416.823.495
Total		480.482.766	422.314.545
Deposito berjangka	2c,2f,2x,23		
Pihak berelasi	57	30.665.985	33.467.991
Pihak ketiga		265.349.216	259.704.866
Total		296.015.201	293.172.857
Total simpanan nasabah		1.295.575.929	1.115.278.713
Simpanan dari bank lain			
Giro, giro <i>wadiah</i> dan tabungan	2c,2f,2y,24		
Pihak berelasi	57	174.243	53.022
Pihak ketiga		5.560.158	5.206.994
Total		5.734.401	5.260.016
<i>Inter-bank call money</i> - Pihak ketiga	2c,2y,25	4.436.101	5.009.885
Deposito berjangka	2c,2y,26		
Pihak berelasi	57	467.025	-
Pihak ketiga		4.209.882	2.530.491
Total		4.676.907	2.530.491
Total simpanan dari bank lain		14.847.409	12.800.392
Liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2z,27	29.710.227	30.657.570

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

LAPORAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Selama 1 (Satu) Tahun Buku

Penilaian sendiri (*self-assessment*) Bank Mandiri dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri dilaksanakan dengan mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan mengacu kepada peraturan sektoral masing-masing LJK.

Penilaian dilakukan terhadap 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu struktur, proses dan hasil (*outcome*)

pada 7 (tujuh) Faktor Penilaian Pelaksanaan TKT berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Entitas Utama.
3. Tugas dan tanggung jawab Komite TKT.
4. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi.
5. Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi.
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
7. Penyusunan dan pelaksanaan Pedoman TKT.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan setiap semester dengan melibatkan seluruh Direksi dan Dewan Komisaris, Unit Manajemen Risiko, Unit Internal Audit, Unit Kepatuhan dan Corporate Secretary serta seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

Berikut hasil penilaian TKT selama tahun 2022:

Skor Penilaian

Pada semester I 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi dengan nilai 1, namun OJK memberikan *feedback* pada tanggal 22 Desember 2022, sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
2 (baik)	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diabaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Pada semester II 2022, Bank Mandiri telah melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Penilaian dimaksud mendapatkan nilai sebagai berikut:

Peringkat	Definisi Peringkat
1 (sangat baik)	Konglomerasi Keuangan di nilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

Penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan Tata Kelola Terintegrasi dilakukan oleh Bank Mandiri dengan melibatkan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri. Konglomerasi Keuangan Bank Mandiri telah melakukan penerapan TKT yang secara umum baik, yaitu dengan telah terpenuhinya ketiga aspek TKT yang terdiri dari aspek struktur, proses dan hasil.

Dari aspek struktur, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui Surat Keputusan Direksi No. KEP. DIR/17/2022 tanggal 18 April 2022.

Dari aspek proses, Bank Mandiri telah melaksanakan rapat Komite TKT sebanyak 6 (enam) kali selama tahun 2022 dimana pelaksanaan rapat dimaksud telah melebihi dari ketentuan yaitu paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.

Adapun pembahasan rapat komite dimaksud diantaranya mengenai hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan TKT, rencana kerja Satuan Kerja Terintegrasi, Risk Based Bank Rating Konsolidasi dan Profil Risiko Terintegrasi. Selain itu juga telah dilakukan penyesuaian atas Piagam Komite TKT melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP.KOM/005/2022 tanggal 18 November 2022.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan obligasi pemerintah	2j,2k,49	899.579	3.242.400
Beban operasional lainnya	2f,2ai,		
Beban gaji dan tunjangan	50,52,57	(24.641.746)	(22.677.112)
Beban umum dan administrasi	2r,51	(22.102.552)	(19.519.699)
Lain-lain - neto	53	(6.515.760)	(6.943.356)
Total beban operasional lainnya		(53.260.058)	(49.140.167)
LABA OPERASIONAL		56.168.089	38.440.203
Pendapatan/(beban) bukan operasional - neto	54	209.637	(81.782)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI		56.377.726	38.358.421
Beban pajak			
Kini	2ad,33c,33d	(11.897.334)	(9.245.615)
Tangguhan	2ad,33c,33e	471.976	1.438.291
Total beban pajak - neto		(11.425.358)	(7.807.324)
LABA TAHUN BERJALAN		44.952.368	30.551.097

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Penyertaan saham	2f,2s,16		
Pihak berelasi	57	1.778.847	1.784.229
Pihak ketiga		978.747	662.759
		<u>2.757.594</u>	<u>2.446.988</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(68.640)	(14.595)
Neto		<u>2.688.954</u>	<u>2.432.393</u>
Biaya dibayar dimuka	17	1.895.503	1.470.251
Pajak dibayar dimuka	2ad,33a	1.164.925	2.073.725
Aset tetap	2r.i,2r.ii,18	77.969.898	67.503.267
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(21.429.332)	(18.358.475)
Neto		<u>56.540.566</u>	<u>49.144.792</u>
Aset tidak berwujud	2r.iii,19	11.712.040	10.634.761
Dikurangi: akumulasi amortisasi		(6.618.431)	(5.523.002)
Neto		<u>5.093.609</u>	<u>5.111.759</u>
Aset lain-lain	2c,2t,2v,2af,20	30.423.172	25.538.392
Dikurangi: penyisihan lainnya		(1.725.528)	(1.690.929)
Neto		<u>28.697.644</u>	<u>23.847.463</u>
Aset pajak tangguhan - neto	2ad,33e	12.045.479	10.354.794
TOTAL ASET		<u>1.992.544.687</u>	<u>1.725.611.128</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2f,2af,41,57		
Pendapatan bunga		95.943.875	83.033.945
Pendapatan syariah		16.438.243	14.715.141
Total pendapatan bunga dan pendapatan syariah		112.382.118	97.749.086
Beban bunga dan beban syariah	2f,2af,42,57		
Beban bunga		(20.446.595)	(20.441.507)
Beban syariah		(4.032.169)	(4.245.085)
Total beban bunga dan beban syariah		(24.478.764)	(24.686.592)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		87.903.354	73.062.494
Pendapatan premi	2ag	14.380.273	14.857.941
Beban klaim	2ag	(11.912.575)	(13.070.008)
PENDAPATAN PREMI - NETO		2.467.698	1.787.933
PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - NETO		90.371.052	74.850.427
Pendapatan operasional lainnya			
Provisi dan komisi	2ah,43	18.802.148	15.408.693
Pendapatan dari kelompok nilai wajar melalui laba rugi - neto	2c,2e,2n,44	3.494.409	3.937.883
Lain-lain	45	11.984.146	9.681.444
Total pendapatan operasional lainnya		34.280.703	29.028.020
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	2c,46	(16.096.382)	(20.428.352)
Pembalikan penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2c,31c	255.268	1.162.993
Pembentukan penyisihan lainnya dan kerugian risiko operasional	2t,47	(282.073)	(277.942)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-link</i>	2j,2k,2z,48	-	2.824

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET (lanjutan)			
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2c,2f,2m,10		
Pihak berelasi	57	-	2.850.956
Pihak ketiga		11.705.989	24.466.044
Total		11.705.989	27.317.000
Tagihan derivatif	2c,2f,2n,11		
Pihak berelasi	57	110.208	160.416
Pihak ketiga		2.141.933	1.509.422
Total		2.252.141	1.669.838
Kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah	2c,2f,2o,12		
Pihak berelasi	57	199.385.546	186.803.646
Pihak ketiga		973.214.336	839.421.181
		1.172.599.882	1.026.224.827
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(64.612.645)	(68.588.680)
Neto		1.107.987.237	957.636.147
Piutang pembiayaan konsumen	2c,2f,2p,13		
Pihak berelasi	57	7.846	7.287
Pihak ketiga		23.749.881	19.101.035
		23.757.727	19.108.322
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(610.361)	(475.015)
Neto		23.147.366	18.633.307
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	2c,2q,14		
Pihak ketiga		5.872.560	4.823.773
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(139.173)	(129.967)
Neto		5.733.387	4.693.806
Tagihan akseptasi	2c,2f,2u,15		
Pihak berelasi	57	1.897.509	2.688.460
Pihak ketiga		9.884.072	7.584.984
		11.781.581	10.273.444
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai		(61.963)	(196.693)
Neto		11.719.618	10.076.751

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Pengelolaan risiko melalui modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* memenuhi *regulatory capital requirement*, melokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan dan penyertaan pada entitas anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk investor dan regulator.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam mendukung pertumbuhan bisnis pada kondisi normal maupun untuk mengantisipasi terjadinya kondisi *stress*.

Dalam perhitungan kecukupan modal, Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Perubahan atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Untuk perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), Bank menggunakan Pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*)¹ untuk Risiko Kredit dan telah memasukkan komponen *External Rating*. Untuk Risiko Pasar, Bank menggunakan Metode Pengukuran Standar Basel II (*Standardised Measurement Method*)² dan secara internal menggunakan *Value at Risk*. Untuk Risiko Operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*)³.

Hasil perhitungan ATMR (Kredit, Operasional, dan Pasar) serta Rasio Kecukupan Modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Modal:		
Modal inti	181.072.852	165.492.705
Modal pelengkap	10.771.601	9.764.189
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	191.844.453	175.256.894
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	846.394.763	757.497.030
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	133.826.964	130.682.428
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	5.829.558	5.849.789
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	986.051.285	894.029.247

¹ Mengacu pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No. 48 /SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Perhitungan Tagihan Bersih Transaksi Derivatif Dalam Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar, SEOJK No.11/SEOJK.03/2018 tentang Perubahan atas SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar dan POJK No.11/POJK.03/2019 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset Bagi Bank Umum.

² Mengacu pada SEOJK No. 38/SEOJK.03/2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.

³ Mengacu pada SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Lampiran 14 Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara Tbk



Analisis dan Pembahasan Manajemen
atas Kinerja Perseroan

Tabel Arti Peringkat Efek

Lembaga Peringkat	Peringkat	Arti Peringkat
Pefindo	idAA+	Obligor dengan peringkat „AA memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan terhadap obligor Indonesia lainnya. Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.
Moody's	Ba3	Emiten dengan peringkat Ba memiliki kekuatan finansial intrinsik spekulatif, atau mandiri dan tunduk pada risiko kredit yang substansial apabila tidak ada kemungkinan dukungan dari afiliasi atau Pemerintah.
Fitch Ratings Indonesia	AA	Peringkat Nasional „AA menunjukkan ekspektasi tingkat risiko gagal bayar yang sangat rendah dibandingkan dengan emiten atau obligasi lain di negara atau serikat moneter yang sama. Risiko gagal bayar yang melekat hanya sedikit berbeda dari emiten atau obligasi dengan peringkat tertinggi di negara tersebut.

Rasio Keuangan Lain

Untuk mengukur profitabilitas dan efisiensi kinerja Perseroan, rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perbankan adalah Laba sebelum pajak terhadap Aset atau *Return On Assets* (RoA), Laba setelah pajak terhadap Ekuitas atau *Return On Equity* (RoE), Margin Bunga Bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) dan rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Tabel Rasio Keuangan Lain

(dalam %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan
<i>Return On Assets</i> (RoA)	1,02	0,81	0,21
<i>Return On Equity</i> (RoE)	16,42	13,64	2,78
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	4,40	3,99	0,41
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,00	89,28	(3,28)

Pada tahun 2022, nilai ROA, ROE dan NIM masing-masing adalah 1,02%, 16,42% dan 4,40% menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2021. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan persentase *cost of fund* atau beban bunga dana pihak ketiga Perseroan yang pada akhirnya ikut mendorong peningkatan laba bersih di tahun 2022 sebesar Rp3,05 triliun.

Nilai BOPO tahun 2022 sebesar 86,00% menurun sebesar 3,28% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban bunga yang turun signifikan di tahun 2022 sebagai strategi recomposisi Dana Pihak Ketiga Perseroan dan *Repricing* terhadap Dana Pihak Ketiga Jangka Panjang yang jatuh tempo.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang bank dapat dilihat dari nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio NPL menjadi tolok ukur untuk melihat seberapa besar kredit yang bermasalah atau macet dari seluruh kredit yang diberikan bank kepada nasabah. Semakin kecil nilai NPL, maka performance Bank dalam kolektibilitas piutang semakin baik dan menunjukkan kualitas kredit yang baik.

Tabel Kolektibilitas Piutang

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2022		2021	
	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah	Tanpa Segmen Syariah	Dengan Segmen Syariah
Jumlah Kredit/ Pembiayaan yang Diberikan	266.657.565	298.281.704	247.285.433	274.835.290
Performing Loan (PL)	257.633.126	288.211.404	238.296.386	264.656.248
Lancar	239.577.162	268.076.929	227.581.061	252.244.116
Dalam Perhatian Khusus	18.055.964	20.134.475	10.715.325	12.412.132
Non Performing Loan (NPL)	9.024.439	10.070.300	8.989.047	10.179.042
Kurang Lancar	433.219	580.216	153.835	221.614

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	3.205.358	2e,2r,17	3.654.236	LIABILITIES DUE IMMEDIATELY
SIMPANAN DARI NASABAH		2d,2e,2s,43		DEPOSITS FROM CUSTOMERS
Giro		18		Demand deposits
Pihak ketiga	17.636.481		12.806.732	Third parties
Pihak berelasi	87.264.437		60.556.142	Related parties
	104.900.918		73.362.874	
Giro Wadiah		18		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.783.134		1.176.350	Third parties
Pihak berelasi	6.841.675		4.179.603	Related parties
	8.624.809		5.355.953	
	113.525.727		78.718.827	
Tabungan		19		Saving deposits
Pihak ketiga	35.656.990		46.363.367	Third parties
Pihak berelasi	525.339		436.034	Related parties
	36.182.329		46.799.401	
Tabungan Wadiah		19		Wadiah saving deposits
Pihak ketiga	1.192.775		1.149.143	Third parties
Pihak berelasi	943		1.096	Related parties
	1.193.718		1.150.239	
	37.376.047		47.949.640	
Deposito berjangka		20		Time deposits
Pihak ketiga	66.808.185		53.067.211	Third parties
Pihak berelasi	79.389.842		93.453.378	Related parties
	146.198.027		146.520.589	
Total simpanan dari nasabah	297.099.801		273.189.056	Total deposits from customers

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan *the highest standard of Corporate Governance* dengan mengacu kepada regulasi dan standar internasional berdasarkan prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*, *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)*, *Pedoman GCG Indonesia* yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)*, *Pedoman GCG Perbankan Indonesia* yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance (KNKG)* dan *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision*, dimana perseroan telah melakukan penilaian tata kelola sebagai berikut:

Self Assessment

Penilaian *Self Assessment* Tata Kelola dilakukan secara berkala pada posisi akhir bulan Juni dan Desember setiap tahunnya. Untuk tahun 2022, standar penerapan Tata Kelola selain mengacu pada Peraturan OJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum juga mulai mengikuti ketentuan Surat Edaran OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Kriteria Penilaian

Indikator yang menjadi standar pelaksanaan *Self Assessment* meliputi 11 (sebelas) parameter, yang terdiri dari:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
4. Penanganan benturan kepentingan.
5. Penerapan fungsi kepatuhan.
6. Penerapan fungsi audit intern.
7. Penerapan fungsi audit ekstern.
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern.
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*).
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank, laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan pelaporan internal.
11. Rencana strategis bank.

Pihak Yang Melakukan Assessment

Perseroan melaksanakan *self assessment* tata kelola dengan melibatkan seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja yang terkait dengan faktor penilaian tata kelola dimaksud.

Skor Penilaian

Pada penilaian tata kelola Perseroan yang dilakukan pada tahun 2022, hasil penilaian sendiri *Self Assessment* sebagai berikut:

Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Juni 2022

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Hasil penilaian sendiri Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan pada bulan Desember 2022

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Dari kedua hasil penilaian tersebut, pelaksanaan tata kelola Perseroan pada tahun 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola		
	Peringkat	Definisi Peringkat
(Individual)	2	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS (continued)
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	(3.754.028)	34	(3.358.846)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(4.190.298)	2ae,2d,35,43	(3.782.925)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(599.991)	42	(619.667)	Premium on government's guarantee program
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	-	2i,9	(18.778)	Unrealized losses on changes in fair value of government bonds - net
Kerugian dari penjualan obligasi pemerintah - neto	(266.235)	2i,9	-	Loss on sale of government bonds - net
Kerugian dari penjualan efek-efek - neto	(234.089)	2i,8	-	Loss on sale of securities - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek - neto	(64.931)	2i	(135.338)	Unrealized losses on changes in fair value of securities - net
Lain-lain	(329.308)	36	(930.968)	Others
Total Beban Operasional Lainnya	(9.438.880)		(8.846.522)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	3.814.803		3.036.832	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO	60.887	37	(43.512)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	3.875.690		2.993.320	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(830.617)	2ag,38	(617.093)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	3.045.073		2.376.227	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	200.574	2n,14	-	Surplus revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali program imbalan pasti	59.872	2ae,40	75.005	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(11.376)		(1.484)	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif lindung nilai - arus kas	(40.883)		(18.744)	Effective part of hedging-cash flow
Kerugian neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.576.967)	2i,8,9	(1.259.616)	Net unrealized (loss) on changes in value of fair value through other comprehensive income securities and government bonds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH		2d, 2e, 2f, 2j, 2k, 11, 43		LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak ketiga	247.217.823		229.174.514	Third parties
Pihak berelasi	19.439.742		18.110.919	Related parties
	266.657.565		247.285.433	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.104.914)		(13.165.897)	Allowance for impairment losses
	252.552.651		234.119.536	
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
Pihak ketiga	31.367.082		27.102.484	Third parties
Pihak berelasi	257.057		447.374	Related parties
	31.624.139		27.549.858	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.570.009)		(1.269.863)	Allowance for impairment losses
	30.054.130		26.279.995	
	282.606.781		260.399.531	
TAGIHAN DERIVATIF		2e		DERIVATIVE RECEIVABLES
Pihak ketiga	103.939	2an, 12	31.017	Third parties
TAGIHAN AKSEPTASI		2d, 2e, 2f, 2l, 13, 43		ACCEPTANCES RECEIVABLES
Pihak ketiga	289.206		-	Third parties
Pihak berelasi	131.356		454.140	Related parties
	420.562		454.140	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(136)		(623)	Allowance for impairment losses
	420.426		453.517	
ASET TETAP		2n, 2o, 14, 36		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan/nilai revaluasi	10.599.848		9.468.655	Cost/revaluation value
Akumulasi penyusutan	(4.246.045)		(3.731.864)	Accumulated depreciation
	6.353.803		5.736.791	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	10.750.302	2e, 15	9.173.536	INTEREST RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - NETO	2.915.428	2ag, 38	2.430.660	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET LAIN-LAIN	2.352.762	2e, 2p, 2q, 2am, 16	2.505.522	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	402.148.312		371.868.311	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Bunga	23.233.200	2ab, 2ac 30a	23.413.857	Interest Income and Income from Profit Sharing Interest
Bagi hasil dan margin unit syariah	2.674.168	2ad, 30b	2.381.101	Profit sharing and margin from sharia unit
Total Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil	25.907.368		25.794.958	Total Interest Income and Income from Profit Sharing
Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(9.866.919)	2ab, 31a	(11.670.728)	Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Beban pendanaan lainnya	(169.804)		(177.585)	Interest
Bonus simpanan Wadiah	(57.558)	2ad, 31b	(32.175)	Other financing expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil Mudharabah	(815.803)	2ad, 31b	(923.167)	Wadiah Bonus
Total Beban Bunga, Bagi Hasil dan Bonus	(10.910.084)		(12.803.655)	Third parties' share on return of Mudharabah
Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil - Neto	14.997.284		12.991.303	Total Interest, Profit Sharing and Bonus Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya				Interest Income and Income from Profit Sharing - Net
Pungutan administrasi dan denda atas simpanan dan kredit yang diberikan	965.441		852.953	Other Operating Income
Pendapatan dari penerimaan kredit yang dihapusbukan	431.591		304.810	Administration fees and penalties on deposits and loans
Keuntungan dari penjualan efek-efek - neto	-	2i, 8	76.734	Income from recovery of loans written-off
Keuntungan dari penjualan obligasi pemerintah - neto	-	2i, 9	818.679	Gain on sale of securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar obligasi pemerintah - neto	55.045	2i, 9	-	Gain on sale of government bonds - net
Lain-lain	822.775	32	463.507	Unrealized gain on changes in fair value of bonds - net
Total Pendapatan Operasional Lainnya	2.274.852		2.516.683	Others
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Non Keuangan	(4.017.378)	2e, 2p, 33	(3.627.477)	Total Other Operating Income
(Penyisihan) pembalikan Estimasi Kerugian Penurunan Nilai Komitmen dan Kontinjensi	(1.075)	27	2.845	Provision for Impairment Losses on Financial and Non-financial Assets
				(Provision for) reversal of Estimated losses on Commitment and Contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
and for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL
MINIMUM (KPMM) (lanjutan)


45. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY
RATIO (CAR) (continued)

Perhitungan KPMM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of the Bank's CAR as of December 31, 2022 and 2021 follows (continued):

		31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Modal inti	a	22.533.407	18.531.612	Core Capital
Modal pelengkap (Maksimal 100% dari modal inti)	b	5.635.050	7.174.698	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	c	-	-	Additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap	d=a+b	28.168.457	25.706.310	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan modal pelengkap tambahan yang dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar	e=c+d	28.168.457	25.706.310	Total core capital, supplementary capital and additional supplementary capital allocated for anticipation of market risk
Penyertaan	f	-	-	Investment
Jumlah modal untuk risiko kredit	g=d-f	28.168.457	25.706.310	Total capital for credit risk
Jumlah modal untuk risiko kredit dan risiko pasar	h=e-f	28.168.457	25.706.310	Total capital for credit risk and market risk
Aset tertimbang menurut risiko kredit	i	114.318.357	110.020.335	Risk weighted assets credit risk
ATMR untuk risiko pasar	j	1.373.299	2.406.567	RWA for market risk
ATMR untuk risiko operasional	k	23.938.858	21.913.665	RWA for operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko kredit dan risiko operasional	l=i+k	138.257.215	131.934.000	Total RWA for credit risk and operational risk
Jumlah ATMR untuk risiko Kredit, Risiko Operasional kredit, risiko operasional dan risiko pasar	m=i+j+k	139.630.514	134.340.567	RWA for Credit Risk, Operational Risk and operational risk and market risk
CAR untuk risiko kredit dan risiko operasional	n=g/l	20,37%	19,48%	CAR for credit risk and operational risk
CAR untuk risiko kredit Risiko operasional dan risiko pasar	o=h/m	20,17%	19,14%	CAR for credit risk Operational risk and market risk
CAR Minimum yang Diwajibkan		9%	9%	Minimum CAR


Lampiran 15 Kartu Bimbingan




UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5925289, 081216781170 E-mail: feb@untag-sby.ac.id

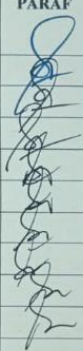
SEMESTER
Gasal / Genap
2022 / 2023

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI





Nama Mahasiswa / NBI : Bela Septiana / 1201900015
Nama Pembimbing : Dra. Sri Rahayuningsih, MM, Ak, CA
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk - Based Bank Rating (RBBR) Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Periode 2018-2022
Mulai Program Skripsi : Semester Thn. Ak **Selesai Bimbingan Tanggal**

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Senin, 6-05-23	Judul	ACC	
2	Senin, 20/5/23	proposal	Revisi	
3	Selasa, 21/5/23	proposal	ACC	
4	Senin, 22/5/23	IV	Revisi	
5	Selasa, 14/5/23	IV	Revisi	
6	Selasa, 23/5/23	IV	Revisi	
7	Rabu, 24/5/23	IV	ACC	
8	Rabu, 31/5/23	IV	Revisi	
9	Rabu, 7/5/23	Bab V	ACC	

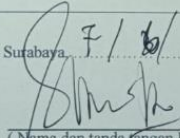
Perpanjangan I _____

Semester : _____

Th. Ak. : _____

Paraf Kajur : _____

Surabaya, 7/6/2023



(Nama dan tanda tangan Pembimbing)

Lampiran 16 Hasil Turnitin

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK MENGUNAKAN METODE RISK-BASED BANK RATING (RBBR) STUDI PADA BANK MILIK PEMERINTAH PUSAT PERIODE 2018- 2022

ORIGINALITY REPORT

19% SIMILARITY INDEX	24% INTERNET SOURCES	24% PUBLICATIONS	24% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	id.123dok.com Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	4%
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	2%
4	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	2%
5	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
6	Pingkan Aprilia Maramis. "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEK (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL) PADA PT. BANK MANDIRI (PERSERO) PERIODE 2015 -	2%

2018", JURNAL PEMBANGUNAN EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH, 2020 Publication

7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
10	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 76 words

Lampiran 17 Surat ijin penelitian



YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAS) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1)
PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2)
PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)

TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI
TERAKREDITASI

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140, 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id

Nomor : 1454/K/FEB/V/2023
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Untuk
Mengadakan Penelitian**

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI)
www.idx.co.id

Dengan hormat,

Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata I, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :

Nama : BELA SEPTIANA
N. P. M : 1221900095
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Alamat : Jl. Nginden Kota II No. 24, Bratajaya Surabaya
Telp. /HP.085790871102

Guna melakukan penelitian pada :
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN METODE RISK-BASED BANK RATING (RBBR) STUDI PADA BANK MILIKK PEMERINTAH PUSAT PERIODE 2018-2022"

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Slamet Riyadi, MSi., Ak. CA
NPP. 20220.93.0319